

PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN IPO SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Khusnik Hudzafidah

Universitas Panca Marga, Probolinggo

khusnik@upm.ac.id

Ahmad Iskandar Rahmansyah*

Universitas Panca Marga, Probolinggo

ahmadiskandar@upm.ac.id

Umi Rahma Dhany

Universitas Panca Marga, Probolinggo

rahmadhany@upm.ac.id

Judi Suharsono

Universitas Panca Marga, Probolinggo,

judisuharsono@upm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu tentang pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham. Pengembangan penelitian dilakukan dengan cara menambahkan variabel Initial Public Offering (IPO) sebagai variabel moderating. Objek penelitian berupa data dari laporan keuangan tahunan emiten farmasi selama periode 2016 – 2021. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan aplikasi SmartPLS 4.0.8.8. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan ROE berpengaruh terhadap harga saham. Selanjutnya, IPO mampu memoderasi pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham.

Kata Kunci ROA, ROE, IPO, Harga Saham

PENDAHULUAN

Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian yang telah dilakukan oleh (Junaedi et al., 2021) tentang pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk., yang menyarankan agar penelitian selanjutnya bisa menambah variabel penelitian dan juga periode penelitian. Berdasarkan hal tersebut, maka state of the art dalam penelitian ini adalah dengan menambahkan variabel waktu terdaftar emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau sering disebut dengan *Initial Public Offering* (IPO) sebagai variabel moderating dan juga menggunakan periode terbaru yaitu tahun 2016 hingga 2021. Tidak hanya itu, objek dalam penelitian ini tidak hanya satu perusahaan saja, melainkan menggunakan seluruh emiten farmasi di Indonesia. Selanjutnya, adanya research gap dari beberapa penelitian terdahulu juga merupakan salah satu alasan peneliti meneliti lebih jauh tentang pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham.

ROA merupakan salah satu rasio keuangan yang didapat dengan membagi laba bersih dengan total aktiva. Beberapa penelitian terdahulu mengenai ROA memiliki hasil yang berbeda antara satu dengan lainnya. Dalam beberapa penelitian menyatakan bahwasannya terdapat pengaruh yang signifikan antara ROA dengan harga saham (Fatma, 2021; Hasniawati, 2021; Mulatsih & Dewi, 2021; Mustapa et al., 2021; Permada & Aprianti, 2021; Purwanti, 2020; Sari, 2021). Semakin besar nilai ROA suatu perusahaan maka akan semakin besar pula minat investor untuk berinvestasi, sehingga meningkatkan harga saham perusahaan tersebut. Akan tetapi, ada beberapa penelitian juga yang menyatakan bahwasannya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ROA dengan harga saham (Husain, 2021; Junaedi et al., 2021; Khabib et al., 2021; Maryani & Zakaria, 2020; Puspita et al., 2021). Besar kecilnya ROA tidak mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi, sehingga tidak mempengaruhi harga saham suatu perusahaan.

ROE merupakan salah satu rasio keuangan yang didapat dengan membagi laba bersih dengan total ekuitas. Beberapa penelitian terdahulu mengenai ROE memiliki hasil yang berbeda antara satu dengan lainnya. Dalam beberapa penelitian menyatakan bahwasannya terdapat pengaruh yang signifikan antara ROE dengan harga saham (Fatma, 2021; Hasniawati, 2021; Khabib et al., 2021; Maryani & Zakaria, 2020; Mulatsih & Dewi, 2021; Mustapa et al., 2021; Purwanti, 2020; Puspita et al., 2021; Ratnaningtyas, 2021). Semakin besar nilai ROE suatu perusahaan maka akan semakin besar pula minat investor untuk berinvestasi, sehingga meningkatkan harga saham perusahaan tersebut. Akan tetapi, ada beberapa penelitian juga yang menyatakan bahwasannya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ROA dengan harga saham (Husain, 2021; Junaedi et al., 2021; Sari, 2021). Besar kecilnya ROE tidak mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi, sehingga tidak mempengaruhi harga saham suatu perusahaan.

IPO merupakan tanggal dimana suatu perusahaan tercatat di BEI. Semakin lama suatu perusahaan terdaftar di BEI berarti semakin paham bagi mana cara menarik investor agar berinvestasi ke perusahaan mereka. Hal tersebut juga merupakan salah satu kunci akan keberhasilan perusahaan tersebut tetap eksis di BEI hingga saat ini (Ciuyono, 2018). Berbekal pemahaman tersebut, maka dalam penelitian ini IPO digunakan sebagai variabel moderating. IPO bisa jadi memperkuat pengaruh ROA terhadap harga saham suatu perusahaan dan juga memperkuat pengaruh ROE terhadap harga saham suatu perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara ROA terhadap harga saham pada Emiten Farmasi di Indonesia?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara ROE terhadap harga saham pada Emiten Farmasi di Indonesia?
3. Apakah IPO dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh antara ROA terhadap harga saham pada Emiten Farmasi di Indonesia?
4. Apakah IPO dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh antara ROA terhadap harga saham pada Emiten Farmasi di Indonesia?

KAJIAN TEORI

Return On Asset (ROA)

1. Pengertian ROA

ROA adalah salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan efektif atau tidaknya perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki untuk mendapatkan laba (Prihadi, 2019; Ristiyana, 2022; Sudarno et al., 2022).

Berikut ini adalah rumus untuk menghitung ROA (Ghani, 2020):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

2. Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham

Dalam beberapa penelitian menyatakan bahwasannya terdapat pengaruh yang signifikan antara ROA dengan harga saham (Fatma, 2021; Hasniawati, 2021; Mulatsih & Dewi, 2021; Mustapa et al., 2021; Permada & Aprianti, 2021; Purwanti, 2020; Sari, 2021). Berdasarkan pada hal tersebut, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H1: Ada pengaruh yang signifikan antara ROA dengan Harga Saham

Return On Equity (ROE)

1. Pengertian ROE

ROE adalah salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan efektif atau tidaknya perusahaan dalam mengelola modal yang dimiliki untuk mendapatkan laba (Ghani, 2020; Goh, 2022; Septiana, 2019).

Berikut ini adalah rumus untuk menghitung ROA (Ghani, 2020):

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equitas}}$$

2. Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham

Dalam beberapa penelitian menyatakan bahwasannya terdapat pengaruh yang signifikan antara ROE dengan harga saham (Fatma, 2021; Hasniawati, 2021; Khabib et al., 2021; Maryani & Zakaria, 2020; Mulatsih & Dewi, 2021; Mustapa et al., 2021; Purwanti, 2020; Puspita et al., 2021; Ratnaningtyas, 2021). Berdasarkan pada hal tersebut, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H2: Ada pengaruh yang signifikan antara ROE dengan Harga Saham

Initial Public Offering (IPO)

1. Pengertian IPO

IPO merupakan tanggal awal tercatatnya perusahaan di bursa saham serta pertama kalinya perusahaan menjual sahamnya ke publik (Lestari, 2020; Sukamulja, 2021).

Berikut ini adalah rumus menghitung lamanya IPO suatu perusahaan:

$$\text{Lama IPO} = \text{Tahun Objek Penelitian} - \text{Tahun IPO}$$

2. IPO Memoderasi Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Harga Saham

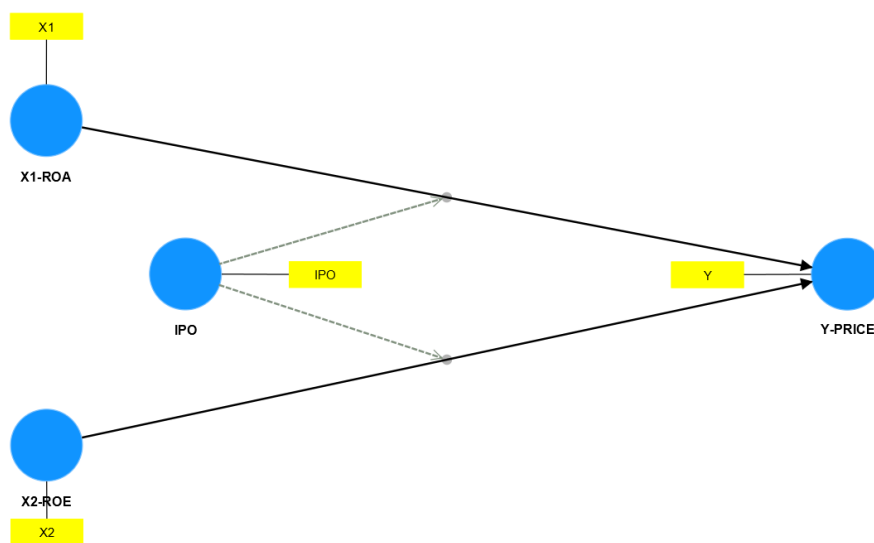
IPO merupakan awal mula suatu perusahaan tercatat. Semakin lama IPO, maka dapat diartikan semakin lama juga perusahaan tersebut bertahan di bursa saham. Hal ini bisa disebabkan karena perusahaan tersebut sudah mengetahui bagaimana cara bertahan dengan baik di bursa saham. Berdasarkan pada hal tersebut, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H3: IPO memperkuat pengaruh yang signifikan antara ROA dengan Harga Saham

H4: IPO memperkuat pengaruh yang signifikan antara ROE dengan Harga Saham.

Kerangka Pemikiran

Berikut ini adalah model kerangka pemikiran dalam penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran
 Sumber: Data diolah SmartPLS, 2022

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2016 s/d 2021. Sampel dari penelitian ini adalah emiten farmasi periode 2016 s/d 2021 dengan menggunakan teknik purposive sampling.

Tabel 1. Sampel Emiten Farmasi

NO	NAMA EMITEN	KODE	IPO
1	Merck Tbk	MERK	1981
2	Organon Pharma Indonesia Tbk.	SCPI	1990
3	Kalbe Farma Tbk	KLBF	1991
4	Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA	1994
5	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	1994
6	Pyridam Farma Tbk	PYFA	2001
7	Kimia Farma Tbk.	KAEF	2001
8	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	SIDO	2013

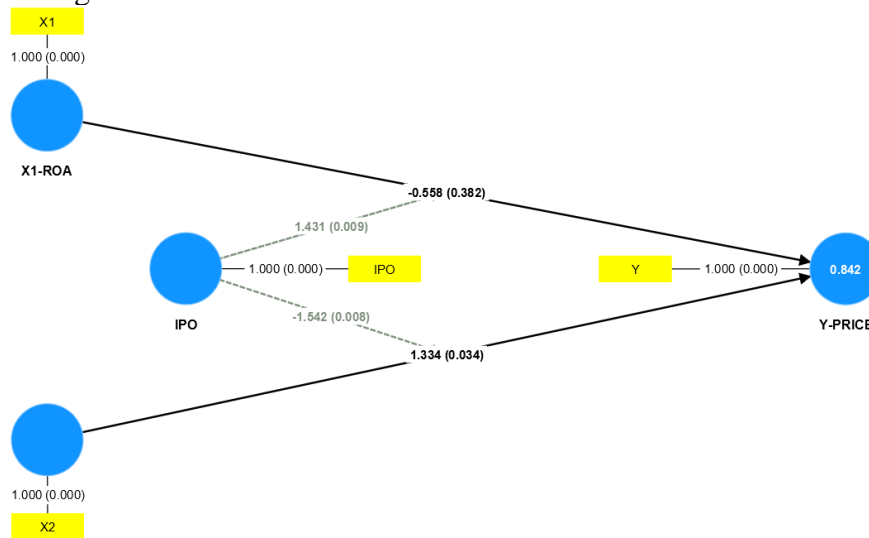
Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa dari 12 emiten farmasi, hanya 8 yang bisa menjadi sampel. Emiten PEHA, SOHO, PEVE tidak menjadi sampel karena IPO perusahaan tersebut lebih dari 2016. Selanjutnya, INAF juga tidak bisa menjadi sampel karena ROA dan ROE bernilai negatif.

Dalam penelitian ini terdapat 3 macam variabel, yaitu 1) variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat; 2) variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas; dan 3) variabel moderating adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah suatu hubungan (Sugiyono, 2016). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ROA dan ROE. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Harga Saham. Variabel moderating dalam penelitian ini adalah IPO. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data adalah dengan mendownload laporan keuangan tahunan setiap emiten yang menjadi sampel di www.idx.co.id. Dari laporan keuangan tahunan tersebut, diperoleh data ROA, ROE, IPO, dan juga Harga Saham. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan aplikasi SmartPLS 4.0.8.8.

HASIL ANALISIS DATA

Hasil pengujian data menggunakan aplikasi SmartPLS 4.0.8.8. menghasilkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2. Hasil Kerangka Pemikiran
Sumber: Data diolah SmartPLS, 2022

Berdasarkan gambar 2, dapat diketahui nilai outer loadings untuk mengevaluasi model pengukuran, nilai *R-square* untuk mengevaluasi model struktural, dan nilai *P Values* untuk menguji hipotesis penelitian.

Evaluasi Model Pengukuran

Uji Validitas *Convergent*

Pengujian ini menggunakan nilai loading factor sebagai alat ukur, dengan ketentuan nilai loading factor > 0,7 (Ghozali, 2021).

Tabel 2. *Outer Loadings*

	IPO	X1	X2	y	IPO x X1	IPO x X2	Keterangan
IPO	1.00						Valid
X1		1.00					Valid
X2			1.00				Valid
Y				1.00			Valid
IPO x X1					1.00		Valid
IPO x X2						1.00	Valid

Sumber: Data diolah SmartPLS, 2022

Berdasarkan tabel *outer loadings*, diketahui nilai loading faktor variabel ROA, ROE, IPO, dan Harga Saham adalah 1. Hal ini berarti sudah memenuhi ketentuan, dimana $1 > 0,7$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian sudah valid berdasarkan pengujian Validitas *Convergent* menggunakan nilai *loading factor*.

Evaluasi Model Struktural

R-square

Pengujian ini menggunakan nilai *R-square* sebagai alat ukur, dengan ketentuan nilai *R-square* 0,67 (kuat), 0,33 (moderat), dan 0,19 (lemah). Jika nilai *R-square* semakin tinggi, maka pengaruh ROA, ROE, IPO terhadap harga saham semakin besar. (Ghozali, 2021).

Tabel 3. *R-square*

	<i>R-square</i>	Keterangan
Y-PRICE	0,842	Kuat

Sumber: Data diolah SmartPLS, 2022

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai *R-Square* adalah 0,842. Sehingga dapat disimpulkan hubungan antar variable tergolong kuat, dan model penelitian ini sudah baik. Hal ini juga dapat diartikan, besar pengaruh variable ROA, ROE, dan IPO terhadap harga saham adalah 84,2%. Sedangkan, 15,8% lainnya dipengaruhi oleh variable internal dan eksternal emiten lainnya.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini menggunakan nilai *T Statistics* dan nilai *P Values* sebagai alat ukur, dengan ketentuan nilai nilai T Statistics $> 1,96$ dan nilai P Values $< 0,05$ (Ghozali, 2021).

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

	<i>Original Sample</i>	<i>T Statistics</i>	<i>P Values</i>	Keterangan
IPO -> PRICE	0,064	0,388	0,698	Tidak
ROA -> PRICE	-0,558	0,873	0,382	Tidak
ROE -> PRICE	1,334	2,117	0,034	Berpengaruh
IPO x ROA -> PRICE	1,431	2,630	0,009	Berpengaruh
IPO x ROE -> PRICE	-1,542	2,633	0,008	Berepengaruh

Sumber: Data diolah SmartPLS, 2022

Berdasarkan table hasil uji hipotesis, dapat diketahui sebagai berikut:

1. Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham
Diketahui nilai *T Statistics* sebesar 0,873. Hal ini berarti tidak memenuhi ketentuan, dimana $0,873 < 1,96$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara ROA dengan harga saham menggunakan nilai *T Statistics*.
Diketahui Nilai *P Values* sebesar 0,382. Hal ini berarti tidak memenuhi ketentuan, dimana $0,382 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara ROA dengan harga saham menggunakan nilai *P Values*.
2. Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham
Diketahui nilai *T Statistics* sebesar 2,177. Hal ini berarti sudah memenuhi ketentuan, dimana $2,177 > 1,96$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara ROE dengan harga saham menggunakan nilai *T Statistics*.
Diketahui Nilai *P Values* sebesar 0,034. Hal ini berarti sudah memenuhi ketentuan, dimana $0,034 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara ROE dengan harga saham menggunakan nilai *P Values*.
3. IPO Memoderasi Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham
Diketahui nilai *T Statistics* sebesar 2,630. Hal ini berarti sudah memenuhi ketentuan, dimana $2,630 > 1,96$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa IPO mampu memoderasi hubungan antara ROA dengan harga saham menggunakan nilai *T Statistics*.
Diketahui Nilai *P Values* sebesar 0,009. Hal ini berarti sudah memenuhi ketentuan, dimana $0,009 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa IPO mampu memoderasi hubungan antara ROA dengan harga saham menggunakan nilai *P Values*.
4. IPO Memoderasi Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham
Diketahui nilai *T Statistics* sebesar 2,633. Hal ini berarti sudah memenuhi ketentuan, dimana $2,633 > 1,96$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa IPO mampu memoderasi hubungan antara ROA dengan harga saham menggunakan nilai *T Statistics*.
Diketahui Nilai *P Values* sebesar 0,008. Hal ini berarti sudah memenuhi ketentuan, dimana $0,008 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa IPO mampu memoderasi hubungan signifikan antara ROA dengan harga saham menggunakan nilai *P Values*.

PEMBAHASAN

Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini berarti sejalan dengan hasil terdahulu yang berpendapat bahwa ROA tidak dapat mempengaruhi Harga saham secara signifikan (Husain, 2021; Junaedi et al., 2021; Khabib et al., 2021; Maryani & Zakaria, 2020; Puspita et al., 2021). Meskipun dalam teorinya nilai ROA yang besar menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sudah baik, akan tetapi hal tersebut tidaklah berlaku dalam emiten farmasi. Para investor tidak menggunakan acuan nilai ROA sebagai dasar untuk berinvestasi. Ketidaktertarikan investor terhadap nilai ROA sebagai acuan, menyebabkan tidak adanya hubungan antara besar kecilnya nilai ROA terhadap harga saham emiten farmasi. Akan tetapi, penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang berpendapat bahwa ROA dapat mempengaruhi harga saham secara signifikan (Fatma, 2021; Hasniawati, 2021; Mulatsih & Dewi, 2021; Mustapa et al., 2021; Permada & Aprianti, 2021; Purwanti, 2020; Sari, 2021).

Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini berarti sejalan dengan hasil terdahulu yang berpendapat bahwa ROE dapat mempengaruhi Harga saham secara signifikan (Fatma, 2021; Hasniawati, 2021; Khabib et al., 2021; Maryani & Zakaria, 2020; Mulatsih & Dewi, 2021; Mustapa et al., 2021; Purwanti, 2020; Puspita et al., 2021; Ratnaningtyas, 2021). Dalam hasil uji hipotesis juga dapat diketahui nilai *original sample* adalah 1,334. Dikarenakan bernilai positif, maka dapat diartikan bahwa hubungan pengaruh tersebut bersifat positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar nilai ROE semakin tinggi harga saham emiten farmasi di Indonesia. Nilai ROE mencerminkan seberapa efektif emiten farmasi mengolah modalnya menjadi laba. Semakin besar nilai ROE berarti semakin bagus kinerja perusahaan dalam mengelolah modal menjadi laba. Nilai ROE yang tinggi merupakan salah satu *good news* bagi investor. Hal ini mencerminkan efektifitas emiten farmasi dalam mengelolah setiap rupiah investasi pemegang saham menjadi laba. Semakin tinggi nilai ROE, maka semakin tinggi nilai emiten farmasi tersebut. Hal ini kemudian menjadi daya tarik bagi investor untuk membeli saham emiten farmasi. Banyaknya investor yang membeli, kemudian berpengaruh langsung terhadap kenaikan harga saham emiten farmasi tersebut. Akan tetapi, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwasannya tidak ada pengaruh antara ROE dengan harga saham secara signifikan (Husain, 2021; Junaedi et al., 2021; Sari, 2021).

IPO Memoderasi Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui bahwa IPO memoderasi pengaruh antara ROA dengan harga saham. Dalam hasil uji hipotesis juga dapat diketahui nilai *original sample* adalah 1,431. Dikarenakan bernilai positif, maka dapat diartikan bahwa hubungan pengaruh tersebut bersifat positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin lama IPO maka semakin kuat pengaruh antara ROA dan harga saham emiten farmasi di Indonesia. Semakin lama IPO berarti semakin lama pula suatu emiten farmasi bertahan di bursa saham. Pengalaman yang telah dimiliki, membuat emiten farmasi paham bagaimana cara mengelolah asset yang dimilikinya dengan efektif dan efisien. Kinerja yang baik, merupakan daya tarik bagi investor untuk membeli saham emiten farmasi sehingga harga saham emiten farmasi tersebut. Adanya pengalaman yang lebih baik karena sudah lama bertahan di bursa saham inilah yang dapat memperkuat hubungan antara ROA dengan harga saham.

IPO Memoderasi Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui bahwa IPO memoderasi pengaruh antara ROE dengan harga saham. Dalam hasil uji hipotesis juga dapat diketahui nilai *original sample* adalah -1,542. Dikarenakan bernilai negatif, maka dapat diartikan bahwa hubungan pengaruh tersebut bersifat negatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin lama IPO maka semakin lemah pengaruh antara ROA dan harga saham emiten farmasi di Indonesia. Semakin lama IPO berarti semakin lama pula suatu emiten farmasi bertahan di bursa saham. Pengalaman yang telah dimiliki, membuat emiten farmasi paham bagaimana cara mengelolah modal yang dimilikinya dengan efektif dan efisien. Hal ini menyebabkan para investor memiliki harapan yang lebih tinggi lagi terhadap nilai ROE emiten farmasi. Akan tetapi hal ini tidak diimbangi dengan nilai ROE emiten

farmasi yang cenderung stabil. Adanya harapan yang tinggi dan adanya kecenderungan nilai ROE yang stabil inilah yang menyebabkan IPO dapat memperlemah hubungan antara ROA dengan harga saham.

SIMPULAN dan SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Akan tetapi, ROE berpengaruh terhadap harga saham. Selanjutnya, IPO dapat memperkuat pengaruh ROA terhadap harga saham. Akan tetapi, IPO memperlemah pengaruh ROE terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Ciuyono, A. C. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusi, Kualitas Audit, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Post-IPO Survival. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 155. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i1.1706>
- Fatma, E. R. T. (2021). Pengaruh ROA, ROE, LDR, CAR, dan NPL Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Termasuk dalam Indeks LQ45 2015-2019). *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(12). <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i12.501>
- Ghani, M. A. (2020). *Restorasi Korporasi: Step by Step Membedah & Merancang Strategi Penyehatan Perusahaan* (Revisi). PT Penerbit IPB Press.
- Ghozali, I. (2021). *Partial Least Squares : Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9 Untuk Penelitian Empiris* (3rd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goh, T. S. (2022). Penilaian Saham. In *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Hasniawati. (2021). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) DAN Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *KINDAI*, 17(1). <https://doi.org/10.35972/kindai.v17i1.555>
- Husain, F. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(2). <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i2.175>
- Junaedi, A. A., Winata, R. H., & Mutmainnah. (2021). Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Pt.Unilever Indonesia Tbk Periode 2016-2020 (Sebelum Dan Dimasa Pandemi Covid-19). *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 5(2). <https://doi.org/10.37339/e-bis.v5i2.665>
- Khabib, M., Pratiwi, Y. N. D., & H.S, A. K. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Semen Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 Sampai 2018. *EKOBIS: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 9(1). <https://doi.org/10.36596/ekobis.v9i1.471>
- Lestari, D. (2020). *Manajemen Keuangan Probadi Cerdas Mengelola Keuangan*. Deepublish.
- Maryani, T., & Zakaria, H. M. (2020). Pengaruh ROA, ROE, DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terindeks Di Jakarta Islamic Index Periode 2016-2019. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(10). <https://doi.org/10.20473/vol7iss202010pp1903-1912>
- Mulatsih, S. N., & Dewi, I. D. P. (2021). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To

- Equity Ratio, Debt To Asset Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share, Price Book Value dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham pada perusahaan Jakarta Islamic Indeks yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. *Duconomics Sci-Meet (Education & Economics Science Meet)*, 1. <https://doi.org/10.37010/duconomics.v1.5488>
- Mustapa, G., Hermawan, H., & Raraswati, Y. (2021). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 5(2). https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v5i2.1189
- Permada, D. N. R., & Aprianti, A. N. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham Pada PT Bank Mandiri Tbk Periode 2010 - 2020. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(3). <https://doi.org/10.55182/jnp.v1i3.61>
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Purwanti, P. (2020). Pengaruh ROA, ROE, dan NIM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1). <https://doi.org/10.51263/jameb.v5i1.115>
- Puspita, G. D., Fatimah, F., & Aminah, I. (2021). Pengaruh Return On Equity, Return On Asset, Earning Per Share, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020). *Account*, 8(2). <https://doi.org/10.32722/acc.v8i2.4404>
- Ratnaningtyas, H. (2021). Pengaruh Return On Equity, Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Proaksi*, 8(1). <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i1.1660>
- Ristiyan, R. (2022). Analisis Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. In *Analisis Laporan Keuangan: Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan*. CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Sari, D. I. (2021). Pengaruh ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2019. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1). <https://doi.org/10.31851/neraca.v5i1.5068>
- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. DUTA MEDIA PUBLISHING.
- Sudarno, Renaldo, N., Hutahuruk, M. B., Junaedi, A. T., & Suyono. (2022). *TEORI PENELITIAN KEUANGAN*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukamulja, S. (2021). *Manajemen Keuangan Korporat: Teori, Analisis, dan Aplikasi dalam Melakukan Investasi*. Penerbit Andi.